



PENGARUH CASH RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT MIDI UTAMA INDONESIA, TBK PERIODE 2010-2021

¹Adi Muhamad Miftah, ^{2*}Ayu Puspa Lestiyadi

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

dosen02505@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity* PT. Midi Utama Indonesia, Tbk. Periode 2010-2021 baik secara parsial maupun simultan. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan sampel laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas dari PT. Midi Utama Indonesia, Tbk selama 12 tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, uji regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi, uji hipotesis yang menggunakan uji t dan uji F dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menggunakan uji t, *Cash Ratio* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return on Equity* dengan nilai signifikan dibawah tingkat kepercayaan 10% (θ). dan nilai $T_{hitung} -2,237 > T_{tabel} 1,833$. *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* dengan tingkat signifikan $0,749 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} -0,330 < T_{tabel} 1,833$, serta secara simultan *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $7,829 > 4,10$ dan dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk. Periode 2010-2021.

Kata Kunci: *Cash Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return on Equity*

Abstract

This study aims to determine the Cash Ratio and Debt to Asset Ratio to the Return on Equity of PT. Midi Utama Indonesia, Tbk. Period 2010-2021 either partially or simultaneously. The data analysis method used is descriptive method with a quantitative approach with samples of balance sheets, income statements and cash flow reports from PT. Midi Utama Indonesia, Tbk for 12 years. The analysis technique used in this study is descriptive statistical analysis, classic assumption test, simple linear regression test, multiple linear regression test, correlation coefficient analysis, hypothesis testing using the t test and F test with the help of the Statistical Product and Service Solution (SPSS) program. version 26. Based on the results of the study partially using the t test, Cash Ratio partially has a negative effect on Return on Equity with a significant value below the 10% confidence level (θ). and Tcount $-2.237 > Ttable 1.833$. Debt to Asset Ratio partially has no effect on Return on Equity with a significant level of $0.749 > 0.05$ and Tcount $-0.330 < Ttable 1.833$, as well as simultaneously Cash Ratio and Debt to Asset Ratio after testing the hypothesis using the F test obtained Fcount $> Ftable$ or $7.829 > 4.10$ and with a significance value of $0.011 < 0.05$. Cash Ratio and Debt to Asset Ratio have a significant influence on Return on Equity at PT. Midi Utama Indonesia, Tbk. Period 2010-2021.

Keywords: *Cash Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, and *Return on Equity*

PENDAHULUAN

Perkembangan posisi keuangan mempunyai peran penting bagi perusahaan yang berguna sebagai pedoman dalam mengamabil keputusan. Untuk mengetahui perkembangan kondisi posisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari neraca,

laporan perhitungan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan keuangan lainnya.

Industri ritel yang awalnya hanya menjual kebutuhan sehari-hari masyarakat, saat ini mulai berkembang dengan diberikannya fasilitas-fasilitas baru seperti memberikan tempat duduk dan meja,

maknan cepat saji, wi-fi, dan sebagainya. Perkembangan ini juga dilakukan oleh perusahaan lain yang bergerak dibidang ritel yaitu Indomaret, 7 eleven, Alfamart, Matahari, dan lain sebagainya.

Menurut Aprindo industri ritel di Indonesia pelan-pelan mulai menurun ditandai dengan berguguranya gerai-gerai ritel satu persatu. Salah satu ritel yang harus memutuskan untuk menutup gerainya yaitu PT. Hero Supermarket Tbk dengan menutup 26 gerai jaringan ritel Giant. Hal itu juga disusul dengan pemutusan hubungan kerja 523 karyawan sepanjang 2018. Jika dilihat lebih jauh lagi, sebelumnya sudah ada beberapa ritel yang menutup gerainya. Sejak 2017 lalu, tercatat 7-Eleven gulung tikar. Tak hanya itu, beberapa perusahaan ritel yaitu, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, PT. Matahari Department Store Tbk juga memilih menutup gerainya. Sedangkan PT. Midi Utama Indonesia Tbk terus berkembang, sampai saat ini memiliki 2030 gerai terdiri dari 1992 gerai Alfamidi, 32 gerai Alfamidi Super dan 6 gerai Midi fresh yang tersebar seluruh wilayah Indonesia.

Dalam suatu perusahaan harus memiliki pedoman untuk menilai suatu kinerja, untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh dan seberapa besar tingkat kerugian yang nantinya akan diperoleh. Dari keuntungan yang diperoleh tersebut nantinya digunakan sebagai mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Perubahan kondisi perekonomian sangat mempengaruhi kinerja keuangan. Jika suatu perusahaan tidak mampu mengelola dengan baik maka perusahaan akan mengalami penurunan kinerja keuangan.

Rasio Likuiditas diproksikan oleh *Cash Ratio* (CR). *Cash Ratio* biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban

tambahan atas kewajibannya. Apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan CR sebagai alat pengukurannya, maka tingkat likuiditas atau CR suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara menggunakan utang lancar tertentu, diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar (Widyakala 2016:1).

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutangnya. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau dilikuidir (Kasmir, 2018:151).

Rasio Profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE). Rasio ini merupakan salah satu rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). Besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*. Menurut Sudana (2015:25). *Return on Equity* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk memilih judul "*Pengaruh Cash Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Equity pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk. Periode 2010-2021*".

METODE

Jenis Penelitian

Jenis riset dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan

data kuantitatif (sekunder). Menurut Sugiyono (2018:35), “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen peneliti, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Dilihat dari dimensi waktu yang digunakan, penelitian ini termasuk kedalam data *time*

series dengan menggunakan *annual report* (laporan keuangan) pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk. Periode 2010-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum, *mean score* dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Cash Ratio (X1)	12	,07	,41	,1517	,11645
Debt to Asset Ratio (X2)	12	,66	,81	,7517	,04260
Return on Equity (Y)	12	,03	,24	,1442	,05946
Valid N (listwise)	12				

Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang dimiliki *Cash Ratio* sebesar 0,1517 dengan standar deviasi sebesar 0,11645. Nilai rata-rata yang dimiliki *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,7517 dengan standar deviasi sebesar 0,04260. Sedangkan untuk nilai rata-rata yang dimiliki *Return on Equity* sebesar 0,1442 dengan standar deviasi 0,05946.

2. Analisis Kuantitatif

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Pengujian regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	,356	,455			,782	,454
Cash Ratio (X1)	-,465	,208	-,911		-2,237	,052
Debt to Asset Ratio (X2)	-,188	,568	-,134		-,330	,749

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 0,356 + (-0,465X_1 + -0,118X_2)$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta (α) sebesar 0,356 dapat diartikan bahwa jika *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* hasilnya bernilai 0,356, maka *Return on Equity* dapat meningkat sebesar 0,356.
- 2) Nilai β_1 Koefisien Regresi yang terdapat pada variabel *Cash Ratio* (X_1) sebesar -0,465, artinya jika nilai

variabel independen lain nilainya tetap dan *Cash Ratio* (X_1) mengalami perubahan 1 kali, maka *Return on Equity* (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,465, kesimpulannya Koefisien Regresi bernilai negatif berarti tidak terjadi hubungan.

- 3) Nilai β_2 Koefisien Regresi yang terdapat pada variabel *Debt to Asset Ratio* (X_2) sebesar -0,118, artinya jika nilai independen lain nilainya tetap dan *Debt to Asset Ratio* (X_2) mengalami perubahan 1 kali, maka

Return on Equity (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,118, kesimpulannya Koefisien

Regresi bernilai negatif berarti tidak terjadi hubungan.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Hasil pengujian koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi.

		Correlations		
		Cash Ratio	Debt to Asset Ratio	Return on Equity
Cash Ratio	Pearson Correlation	1	-,869**	-,794**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002
	N	12	12	12
Debt to Asset Ratio	Pearson Correlation	-,869**	1	,657*
	Sig. (2-tailed)	,000		,020
	N	12	12	12
ROE	Pearson Correlation	-,794**	,657*	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,020	
	N	12	12	12

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Telah diketahui nilai signifikansi Cash Ratio dengan Return on Equity sebesar 0,002 yang artinya (0,002 < 0,05) dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara Cash Ratio dengan Return on Equity. Nilai Person Correlation Cash Ratio terhadap Return on Equity sebesar -0,794 yang dapat disimpulkan bahwa Cash Ratio tidak terdapat hubungan dan secara negatif terhadap Return on Equity.
- 2) Telah diketahui nilai signifikansi Debt to Asset Ratio dengan Return on

Equity sebesar 0,020 yang artinya (0,020 < 0,05) dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara Debt to Asset Ratio terhadap Return on Equity. Nilai Person Correlation Debt to Asset Ratio terhadap Return on Equity sebesar 0,657 yang dapat disimpulkan bahwa Debt to Asset Ratio terdapat hubungan dan secara positif terhadap Return on Equity.

c. Analisis Koefisien Korelasi Determinasi

Hasil pengujian koefisien korelasi determinasi sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,797 ^a	,635	,554	,03971

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Cash Ratio
 b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui Koefisien Determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,635 atau 63,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 63,5% merupakan pengaruh

Cash Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Equity secara simultan, sedangkan sisanya sebesar 36,5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti. 63,5%

dalam penelitian ini sangat kuat.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima.

Hipotesis pertama : Terdapat pengaruh negatif yang signifikan

Hipotesis kedua : Terdapat pengaruh yang signifikan kualitas produk terhadap keputusan pembelian.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,356	,455		,782	,454
	Cash Ratio	-,465	,208	-,911	-2,237	,052
	Debt to Asset Ratio	-,188	,568	-,134	-,330	,749

a. Dependent Variable: Return on Equity

Berdasarkan tabel uji t diatas maka dapat disimpulkan:

a) Cash Ratio terhadap Return on Equity

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4. 15 dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar -2,237 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-2,237 > 1,833) dan nilai signifikan dibawah tingkat kepercayaan 10% (θ). Maka H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan *Cash Ratio*, secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return on Equity*.

b) Debt to Asset Ratio terhadap Return on Equity

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4. 15 dapat diketahui nilai t_{hitung}

sebesar -0,330 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,330 < 1,833) dan nilai signifikan > 0,05. Maka H_{o1} diterima dan H_{a1} ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh dan signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity*.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Hipotesis ketiga Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity*

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Cash Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Equity

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,025	2	,012	7,829	,011 ^b
	Residual	,014	9	,002		
	Total	,039	11			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), Debt Ratio, Cash Ratio

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui, hasil dari nilai F_{hitung} sebesar 7,829 dengan nilai signifikan sebesar 0,011 dan nilai F_{tabel} sebesar 4,256 diperoleh dari $df_1 = k = 3$ dan $df_2 = n - k = 12 - 3 = 9$ dan dengan tingkat signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} 7,829 > F_{tabel} 4,256$ dengan tingkat signifikan $0,011 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity*.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Cash Ratio Terhadap Return On Equity

Hasil pengujian pada variabel *Cash Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk menunjukkan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan dibawah tingkat kepercayaan 10% (θ). Hasil ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel *Cash Ratio* $0,052 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} -2,237 > t_{tabel} 1,833$, sehingga dapat di interpretasikan bahwa *Cash Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Equity* di PT. Midi Utama Indonesia Tbk.

2. Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Equity

Hasil pengujian pada variabel *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Equity*. Hasil ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel *Debt to Asset Ratio* $0,0749 > 0,05$, dan nilai $t_{hitung} -0,330 < t_{tabel} 1,833$, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Equity* di PT. Midi Utama Indonesia Tbk.

3. Pengaruh Cash Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Equity

Hasil penelitian menunjukkan *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan bahwa berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity*. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi pada uji F sebesar $0,011 < 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* di PT. Midi Utama Indonesia Tbk.

PENUTUP

1. Kesimpulan

- Secara parsial *Cash Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT Midi Utama Indonesia Tbk. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa signifikan dibawah tingkat kepercayaan 10% (α).
- Secara parsial *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT Midi Utama Indonesia Tbk. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} -0,330 < t_{tabel} 1,833$ dan nilai signifikansi $0,749 > 0,05$.
- Secara simultan *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT Midi Utama Indonesia Tbk. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji F yang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 7,829 > F_{tabel} 4,10$ dengan tingkat signifikansi $0,011 < 0,05$.

2. Saran

- Bagi perusahaan hendaknya memperhatikan bagian dari yang di dalam kualitas produk dan kualitas layanan, karena sangat penting sekali agar dapat meningkatkan kepuasan yang dirasakan oleh konsumen, sehingga dapat menciptakan citra positif perusahaan dalam benak konsumen. Hal ini dapat berpengaruh terhadap meningkatnya volume penjualan.
- Bagi para peneliti yang berminat untuk mengkaji dan meneliti ulang penelitian ini, disarankan lebih memperdalam dan memperluas variabel penelitian, indikator penelitian memperluas wilayah kajian penelitian serta memperdalam kerangka teoritis. Hal ini dikarenakan perhitungan yang menunjukkan bahwa masih banyaknya variabel lain yang belum diteliti sehingga memberikan peluang yang besar bagi peneliti lain untuk mengembangkan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Ani, N. K. S. (2020). *Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Serta Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Anwar, Mokhamad. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Astutik, E. P., & Anggraeny, A. N. (2019). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return*

- on Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 97 - 111.
- Fadli, A. A. Y. (2018). Pengaruh *Current Ratio (CR)* Dan *Debt To Total Asset Ratio (DAR)* Terhadap *Net Profit Margin (NPM)* Pada PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk Dan Pt. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2016. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(1).
- Fercanza, V., Desiyanti, R., & Husna, N. (2016). Pengaruh *Current Ratio*, *Total Debt to Total Assets*, dan *Sales Growth* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2013. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University*, 8(2).
- Firmasyah Anang, M. & Budi W. Mahardika. (2018) *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. (Cet.ketiga)*. Jakarta: PT. Gramedia
- Irawan, S., & Si, M. (2018). Rasio Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen*, 9(1).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. UPP STIM YKPN.
- Martono & Agus Harjito, (2018). "Manajemen Keuangan, Edisi 3", Yogyakarta: Ekonisia.
- Maulita, D., & Tania, I. (2018). Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Long Term Debt to Equity Ratio (LDER)* terhadap Profitabilitas. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 132-137.
- Riyadi, W. (2019). Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(1), 11-18.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Widiani, P. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal (SMS)*, 1(3), 77-85.
- Yulianta, Y., Muldani, V., Nurjaya, N., Suratminingsih, S., & Wijandari, A. (2022). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Dividen Pay Out Ratio* Yang Berdampak Pada *Return On Asset* Pada Pt. Mandom Indonesia, Tbk Di Cibitung Periode 2010-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(1), 62-72.